



Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UINSU

Erwan Effendy¹, Azwar Surya Syahputra², Natasya Syahfitri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Efwaneffendi6@gmail.com¹, azwar2207@gmail.com², natasyq477@gmail.com³

Abstrak

Peradaban kehidupan yang semakin meningkat, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan mapan, serta mampu bersaing. Proses pembelajaran di sekolah sebagai usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia, terjadi interaksi dan komunikasi dua arah, antara mahasiswa dan dosen dalam mencapai suatu tujuan, dosen bertugas mengajar dan mahasiswa menerima pembelajaran. Menulis sebagai kemampuan berbahasa sangat penting bagi segala bidang kehidupan manusia. Menulis membantu seseorang untuk berpikir dengan mudah dan menuangkan segala ide, gagasan, pemikiran, dan perasaan yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Dalman (2015:3) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Kegiatan menulis menjadi sarana dalam kegiatan belajar bagi mahasiswa yang dapat dikembangkan dengan baik dan menghasilkan keterampilan yang sangat berguna bagi kehidupan mahasiswa, misalnya menjadi jurnalistik. Dengan adanya motivasi belajar pada peserta didik akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri peserta didik. Motivasi belajar mahasiswa, baik dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian, hal ini menjadi perhatian peneliti kepada mahasiswa khusus karena motivasi belajar mahasiswa akan memberi dampak baik kepada proses pembelajaran dalam perkuliahan. Untuk itu motivasi memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas mahasiswa yang baik, karena mahasiswa menjadikan motivasi sebagai salah satu faktor pendorong dalam peningkatan hasil belajar dan prestasi, sehingga produktivitas kerjanya untuk menyelesaikan tugas dan beban yang diberikan kepadanya akan menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin guna kelancaran dan keberhasilannya dalam perkuliahan, sebab suatu individu akan mencapai suatu keberhasilan bila ditunjang oleh motivasi yang baik dalam penyelesaian tugas, mengikuti ujian dan hal-hal lain yang bersifat membangun demi kelancaran kegiatan keberhasilan perkuliahan.. Melihat kenyataan dan menyimpulkan pendapat yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks Berita Mengenai Olahraga Pada Mahasiswa Program studi Manajemen Dakwah Uinsu. Masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Hubungan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Kemampuan Berbicara pada mahasiswa program studi manajemen dakwah uinsu.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Menulis Berita, Motivasi*

Abstract

The ever-increasing civilization of life demands quality, competent, and well-established human resources, as well as being able to compete. The learning process in schools as an effort to improve human resources, there is interaction and two-way communication, between students and lecturers in achieving a goal, the lecturer is in charge of teaching and students receive learning. Writing as a language skill is very important for all areas of human life. Writing helps someone to think easily and put all the ideas, ideas, thoughts, and feelings that are in his mind in written form. Dalman (2015: 3) states that writing is a creative process of expressing ideas in the form of written language for the purpose of, for example, telling, convincing, or entertaining. Writing activities are a means of learning activities for students that can be well developed and produce skills that are very useful for student life, for example being journalistic. With the motivation to learn in students will grow the urge to do something in relation to achieving goals. Motivation can cause a change in the energy that exists in students. Student learning motivation, both in attending lectures, doing assignments, and taking exams, this is a concern of researchers to special students because student learning motivation will have a good impact on the learning process in lectures. For this reason, motivation plays an important role in improving the quality of good students, because students make motivation a driving factor in increasing learning outcomes and achievement, so that their work productivity to complete tasks and loads given to them will produce the maximum possible results for their smoothness and success. in lectures, because an individual will achieve success if supported by good motivation in completing assignments, taking exams and other things that are constructive for the smooth running of lecture success activities. Seeing the reality and concluding existing opinions, researchers are interested in conducting research about the Effect of Learning Motivation in Developing News Text Writing Skills About Sports in Students of the Uinsu Da'wah Management Study Program. The general problem in this study is how is the relationship between the ability to write news texts and the ability to speak in students of the Uinsu Da'wah management study program.

Keywords: *Student, Write News, Motivation*

PENDAHULUAN

Peradaban kehidupan yang semakin meningkat, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan mapan, serta mampu bersaing. Peningkatan sumber daya manusia itu sesuai serta selaras dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia alinea ke empat yang berbunyi: “kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,”.

Setiap orang diberi hak secara penuh untuk memperoleh olahraga dan memperoleh ilmu untuk pengembangan dirinya, demi tercapainya cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia yang seutuhnya. Proses pembelajaran di sekolah sebagai usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia, terjadi interaksi dan komunikasi dua arah, antara siswa dan guru dalam mencapai suatu tujuan, guru bertugas mengajar dan siswa menerima pembelajaran.

Menulis sebagai kemampuan berbahasa sangat penting bagi segala bidang kehidupan manusia. Menulis membantu seseorang untuk berpikir dengan mudah dan menuangkan segala ide, gagasan, pemikiran, dan perasaan yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Dalman (2015:3) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan

Tarigan (2008 : 3) mengatakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang

lain.” Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Salah satu jenis keterampilan menulis yaitu teks berita. Di zaman seperti ini banyak diperoleh informasi, baik di koran, televisi, radio, maupun internet. Begitu mudah seseorang mendapatkan informasi, terkadang menulis berita tidak secara akurat (tidak sesuai dengan kenyataan). Menurut Hartati (2013) menyatakan bahwa Penulisan berita senantiasa harus beretika, maksudnya berita harus objektif, berimbang, menghindarkan opini, mengutamakan kepentingan umum, tidak memberikan komentar secara pribadi, dan bertanggung jawab atas isi yang diberitakan. Kegiatan menulis menjadi sarana dalam kegiatan belajar bagi siswa yang dapat dikembangkan dengan baik dan menghasilkan keterampilan yang sangat berguna bagi kehidupan siswa maupun mahasiswa, misalnya menjadi jurnalistik.

Sehubungan dengan hal ini, menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan yang dipergunakan untuk melaporkan/memberitahukan. Yunus (2010: 45) menyatakan bahwa “Berita adalah informasi yang penting dan menarik perhatian orang banyak.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Adinegoro. Yunus, (2010: 46) menyebutkan “Berita adalah pernyataan antar manusia yang bertujuan untuk memberitahukan, yang disiarkan melalui pers.” Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa berita bertujuan untuk memberitahukan informasi yang penting dan yang menarik perhatian khalayak.

Kemampuan menulis teks berita olahraga merupakan kemampuan yang paling tepat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi tentang olahraga kepada orang lain secara tertulis sehingga siswa lebih memahami sendiri tentang unsur-unsur informasi yang terdapat dalam berita tersebut. Kemudian pemahaman mereka terhadap informasi tersebut dapat membantu mereka dalam kemampuan berbicara. Peneliti mengambil pada mahasiswa program studi manajemen dakwah uinsu karena materi tentang berbicara diajarkan di kelas yang mengacu pada mata kuliah yang berlaku. Melihat kenyataan dan menyimpulkan pendapat yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks Berita Mengenai Olahraga Pada Mahasiswa Program studi Manajemen Dakwah Uinsu.

METODE

Arikunto (2000: 150) mengatakan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Babbie dalam Sangadji dan Sopiah, 2010: 4). Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipergunakan buat meneliti di kondisi objek alamiah, di mana peneliti artinya instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan latar halaman yang menggunakan maksud penafsiran fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode (Denzin & Lincoln, 1994). Penelitian kualitatif berusaha buat menemukan dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas yang dilakukan dan akibat dari tindakan yang di hilangkan terhadap kehidupan mereka (Et ekson, 1968).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Mahasiswa

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Hamalik, 2008:154). Salah satu faktor yang berpengaruh dalam belajar adalah motivasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri yang menimbulkan

kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2010:75). Dengan adanya motivasi belajar pada peserta didik akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri peserta didik.

Motivasi belajar mahasiswa, baik dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian, hal ini menjadi perhatian peneliti kepada mahasiswa khusus karena motivasi belajar mahasiswa akan memberi dampak baik kepada proses pembelajaran dalam perkuliahan. Untuk itu motivasi memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas mahasiswa yang baik, karena mahasiswa menjadikan motivasi sebagai salah satu faktor pendorong dalam peningkatan hasil belajar dan prestasi, sehingga produktivitas kerjanya untuk menyelesaikan tugas dan beban yang diberikan kepadanya akan menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin guna kelancaran dan keberhasilannya dalam perkuliahan, sebab suatu individu akan mencapai suatu keberhasilan bila ditunjang oleh motivasi yang baik dalam penyelesaian tugas, mengikuti ujian dan hal-hal lain yang bersifat membangun demi kelancaran kegiatan keberhasilan perkuliahan.

Dari hasil analisis data motivasi belajar diketahui terdapat beberapa mahasiswa berada pada kategori baik dalam belajar, terdapat juga beberapa mahasiswa berada pada kategori cukup baik dan ada juga mahasiswa berada pada kategori kurang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bulat diketahui motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UINSU dikategorikan baik.

Mahasiswa dapat berhasil dalam perkuliahan karena mereka banyak meluangkan waktu untuk belajar sebelum perkuliahan serta mempersiapkan peralatan untuk perkuliahan di kelas. Tingkat kedisiplinan mahasiswa juga semakin meningkat karena mereka mahasiswa datang lebih awal sebelum perkuliahan dimulai. Dalam proses perkuliahan, Mahasiswa masih jarang membuat catatan-catatan belajar bahkan motivasi untuk membaca kembali apa yang dipelajari masih kurang hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pimpinan fakultas khususnya program studi atau jurusan masing-masing untuk ditindak lanjuti. Perlu adanya pembenahan proses pembelajaran sehingga mahasiswa bukan hanya rajin dan mempersiapkan diri dalam belajar tetapi perlu di perhatikan proses belajar sementara kuliah dan setelah kuliah. Sehingga setelah proses perkuliahan dan menghadapi ujian kuliah mahasiswa sudah semakin siap dan terdapat keinginan untuk menyelesaikan studinya.

Nilai akan menjadi ukuran keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar di kelas. Ketercapaian hasil belajar mahasiswa dapat di gambarkan dari data keinginan mahasiswa untuk mengikuti ujian dan keinginan memperoleh nilai Amat bagus atau nilai A. Terdapat mahasiswa berkeinginan mendapatkan nilai A dan Cukup B atau lulus, ini sungguh sangat bagus dilihat dari motivasi mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang memuaskan. Tentunya hal ini bukan hanya dilihat dari nilai saja akan tetapi proses pencapaiannya mahasiswa perlu di persiapkan baik dari penyelesaian tugas-tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh Dosen serta kehadiran di kelas. Keinginan untuk memperoleh nilai A tergolong semua mahasiswa sungguh-sungguh ingin mendapatkannya dapat dilihat dari antusias dalam perkuliahan.

Sardiman (2009:90) mengungkapkan bahwa motivasi seseorang terhadap sesuatu dapat timbul pada salah satu dari dua kondisi, yaitu (1) motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri tanpa pengaruh dari luar. Artinya, motivasi intrinsik ini timbul dengan sendirinya tanpa ada paksaan atau dorongan dari luar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, (2) motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar, hanya saja memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan aktivitas. Dari uraian pendapat ahli, apabila

dikaitkan dengan kondisi di perkuliahan, tampak bahwa peran perguruan tinggi sangat besar dalam upaya meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjadikan kegiatan menulis sebagai kebutuhan bagi mereka.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki motivasi belajar dan akan memiliki peluang untuk mendapatkan rujukan, bagaimana membuat sebuah berita menjadi sebuah berita yang baik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis berita di samping berbagai faktor lainnya. Apabila motivasi belajar tinggi, maka kemampuan menulis berita akan tinggi pula. Sebaliknya, apabila motivasi belajar rendah, maka kemampuan menulis berita akan rendah pula.

Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa

Dari hasil penelitian di atas terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa program studi manajemen dakwah UINSU. Hasil yang diperoleh tersebut sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan Uno (dalam Sagala, 2009) yang menjelaskan bahwa individu dikatakan memiliki motivasi belajar, apabila individu memiliki adanya suatu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajarnya.

Senada dengan hal tersebut, Hamalik (2010) memberikan tiga rumusan mengenai timbulnya afektif dan reaksi individu dalam mencapai tujuan. Pertama, motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan tertentu di dalam sistem neurofisiologis dalam organisme manusia. Namun, ada juga perubahan energi yang tidak diketahui. Kedua, Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan. Suasana ketegangan emosional dan emosi menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak, tetapi dapat diamati pada perbuatan yang ditunjukkan. Ketiga, motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Individu yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons ini berfungsi mengurai ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam diri. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah pencapaian tujuan.

SIMPULAN

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam belajar adalah motivasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Dengan adanya motivasi belajar pada peserta didik akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri peserta didik. Motivasi belajar mahasiswa, baik dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian, hal ini menjadi perhatian peneliti kepada mahasiswa khusus karena motivasi belajar mahasiswa akan memberi dampak baik kepada proses pembelajaran dalam perkuliahan. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bulat diketahui motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UINSU dikategorikan baik

Mahasiswa dapat berhasil dalam perkuliahan karena mereka banyak meluangkan waktu untuk belajar sebelum perkuliahan serta mempersiapkan peralatan untuk perkuliahan di kelas. Tingkat kedisiplinan mahasiswa juga semakin meningkat karena mereka mahasiswa datang lebih awal sebelum perkuliahan dimulai. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa masih jarang membuat catatan-

catatan belajar bahkan motivasi untuk membaca kembali apa yang dipelajari masih kurang hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pimpinan fakultas khususnya program studi atau jurusan masing-masing untuk ditindak lanjuti. Tentunya hal ini bukan hanya dilihat dari nilai saja akan tetapi proses pencapaiannya mahasiswa perlu di persiapkan baik dari penyelesaian tugas-tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh Dosen serta kehadiran di kelas. Keinginan untuk memperoleh nilai A tergolong semua mahasiswa sungguh-sungguh ingin mendapatkannya dapat dilihat dari antusias dalam perkuliahan. Sardiman mengungkapkan bahwa motivasi seseorang terhadap sesuatu dapat timbul pada salah satu dari dua kondisi, yaitu motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri tanpa pengaruh dari luar. Artinya, motivasi intrinsik ini timbul dengan sendirinya tanpa ada paksaan atau dorongan dari luar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar, hanya saja memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan aktivitas.

Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan tertentu di dalam sistem neurofisiologis dalam organisme manusia. Namun, ada juga perubahan energi yang tidak diketahui. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak, tetapi dapat diamati pada perbuatan yang ditunjukkan. Ketiga, motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Individu yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana, 2017.
- Harahap, Syarifah Ainun. "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan." *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5.1 (2020): 55-64.
- Manurung, Tarida Marlin Surya. "Pengaruh motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 1.1 (2017): 17-26.
- Mediawati, Elis. "Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar." *Dinamika Pendidikan* 5.2 (2010).
- Pujadi, Arko. "Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa: studi kasus pada fakultas ekonomi universitas bunda mulia." *Business Management Journal* 3.2 (2007).
- Purwanto, Ngalm 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satini, Ria. "Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang." *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 2.1 (2014).
- Sunarsih, Eti. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 1.2 (2016): 65-67.
- Sumadiria, Haris. "Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: Panduan praktis jurnalis profesional." (2006).
- Suryabrata, S. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali